

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis representasi tokoh ibu dalam film Opera Jawa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis semiologi Fiske. Fokus penelitian ini menasar pada tokoh ibu yang diperankan Sukesi. Sukesi merupakan tokoh yang didasarkan pada idependensi seorang tokoh Ibu dari karakter Ludiro yang merefleksikan sebagai perempuan berkultur Jawa terkait bagaimana peran, tugas dan kedudukan ibu yang mengurus anak tunggal. Data dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi film Opera Jawa dalam bentuk DVD dan kemudian menganalisis teks-teksnya. Metode analisis data yang digunakan adalah mengamati dan menseleksi *scene* yang menggambarkan tokoh ibu yang direpresentasikan dalam film Opera Jawa berdasar tahapan semiologi Fiske. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Sukesi memberikan penggambaran bahwa perempuan dalam tingkatan yang tinggi hanya pada suatu saat tertentu yaitu ketika perempuan tersebut menjadi seorang ibu. Kode kamera, dialog, naratif dan aksi nampak menonjol menggambarkan fokus kamera mendekati subjek, misalnya: Sukesi saat sedang mengajarkan menari, menjahit kain merah, saat Ludiro di dalam dekapan Sukesi, dan saat Sukesi sedih ditinggalkan Ludiro. Peranan Ibu Sukesi disini telah melanggar nilai-nilai etika keluarga Jawa, dimana beliau disini telah mendukung Ludiro untuk mendapatkan hati Siti, sementara Siti telah bersuami.

Kata Kunci : Ibu, Budaya Jawa, Opera Jawa, Semiotika Fiske